



PUTUSAN

Nomor 0640/Pdt.G/2013/PA.SUB.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sumbawa Besar, yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu bagi Rakyat Pencari Keadilan yang beragama Islam pada tingkat pertama telah menjatuhkan Putusan sebagaimana tersebut dibawah ini dalam perkara “**Cerai Talak**” antara:

Pemohon, umur 22 tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Rt. 02/02, Desa Kelungkung, Kecamatan Batu Lanteh, Kabupaten Sumbawa, selanjutnya disebut sebagai “**Pemohon**”;

=====MELAWAN=====

Termohon, umur 22 tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan TKW, semula bertempat tinggal di Kabupaten Sumbawa, sekarang sudah tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti baik di dalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia (Goib), selanjutnya disebut sebagai “**Termohon**”;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca Surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksi dipersidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa, berdasarkan Surat permohonan Pemohon tertanggal 27 September 2013 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sumbawa Besar dengan Register Nomor 0640/Pdt.G/2013/PA.SUB, pada tanggal 27 September 2013 mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

DALAM POSITA

- 1 Bahwa pada tanggal 13 Desember 2008, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kabupaten Sumbawa, sebagaimana ternyata dari Buku Kutipan Akta Nikah Nomor; 04/04/I/2009, tanggal 25 Desember 2008 ;
- 2 Bahwa setelah menikah antara Pemohon dan Termohon tinggal di rumah Pemohon selama kurang lebih 04 tahun, kemudian Termohon berangkat ke Arab Saudi tanpa seizin dan sepengetahuan Pemohon;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 3 Bahwa selama pernikahan tersebut Pemohon dan Termohon telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri, namun belum dikaruniai anak;
- 4 Bahwa kurang lebih sejak tahun 2012 antara Pemohon dengan Termohon telah terjadi perselisihan dalam rumah tangga yang disebabkan antara lain;
 - a. Termohon tidak taat pada Pemohon;
 - b. Masalah ekonomi dan Termohon suka mengeluarkan kata-kata kasar;
 - c. Termohon tidak mau mendengar nasehat Pemohon;
- 5 Bahwa kurang lebih sejak tahun 2012 secara berturut-turut hingga sekarang Termohon pergi meninggalkan Pemohon tanpa izin Pemohon dan tanpa alasan yang jelas dan selama itu Termohon tidak pulang dan tidak kirim kabar berita serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti baik di dalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia;
- 6 Bahwa akibat dari perbuatan Termohon tersebut kini antara Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal kurang lebih 01 tahun;
- 7 Bahwa Pemohon telah berusaha mencari Termohon, antara lain menanyakan keberadaan Termohon kepada keluarga dan teman-temannya;
- 8 Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Pemohon dengan Termohon sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karena agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternative terakhir bagi Pemohon untuk menyelesaikan permasalahan Pemohon dengan Termohon;
- 9 Bahwa untuk memenuhi pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, apabila permohonan Pemohon dikabulkan, Pemohon mohon agar Penitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar mengirimkan salinan Penetapan Ikrar Thalak kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Lanteh, Kabupaten Sumbawa, untuk dilakukan pencatatan pada sebuah buku daftar yang diperuntukan untuk kepentingan tersebut;
- 10 Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini ;

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sumbawa Besar segera, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

A PRIMAIR :

 - 1 Mengabulkan permohonan Pemohon;
 - 2 Menetapkan memberi ijin kepada Pemohon untuk mengucapkan ikrar talak terhadap Termohon di depan persidangan Pengadilan Agama Sumbawa Besar ;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3 Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

B.SUBSIDER

1 Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon datang menghadap ke persidangan sedangkan Termohon tidak hadir berdasarkan surat panggilan Nomor 0640/Pdt.G/2013/PA.SUB, tanggal 04 Oktober 2013 dan tanggal 11 November 2013 dan ketidak hadiran tersebut tanpa alasan yang jelas;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha maksimal menasehati Pemohon agar hidup rukun kembali dengan Termohon dalam membina rumah tangganya, namun tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon ;

Bahwa terhadap permohonan Pemohon, Termohon tidak memberikan jawaban karena tidak hadir dipersidangan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti Surat –surat sebagai berikut :

- 1 Surat Keterangan an. Pemohon, tanggal 04 Februari 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Kalungkung, Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa, kemudian diberi tanda P.1;
- 2 Foto kopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 04/04/I/2009, tanggal 25 Desember 2008, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah /Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Lanteh, Kabupaten Sumbawa, bermaterai cukup, dan telah dileges dan setelah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok kemudian diberi tanda P.2;

Bahwa Pemohon disamping mengajukan bukti Surat-surat juga mengadirkan 2 orang saksi , mengaku bernama ;

Kabupaten Sumbawa, saksi mana dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan pada pokoknya adalah sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal Pemohon dan Termohon sebagai suami isteri yang menikah secara syah pada tahun 2008, dan Pemohon adalah sebagai tetangga saksi, dan selama menikah mereka belum dikaruniai anak ;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon, kemudian pada tahun 2012 Temohon ke Arab Saudi tanpa seizin Pemohon dan sejak kepergiannya tersebut hingga sekarang Termohon tidak pernah pulang dan tidak pernah mengirimkan kabar berita kepada Pemohon hingga sekarang tidak diketahui keberadaan Termohon, baik di dalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia;
- ; Bahwa sebelum Tergugat berangkat ke Arab Saudi, keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering berselisih, ; hal ini disebabkan karena Termohon tidak taat pada pemohon,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Termohon sering mengeluarkan kata-kata kasar pada pemohon dan termohon tidak mau mendengar nasehat Pemohon;

- Bahwa Pemohon dan keluarga sudah berusaha mencari Termohon, namun tidak berhasil ;
- Bahwa terhadap Pemohon sendiri sudah diberi saran agar bisa bersabar untuk menunggu kembalinya Termohon, namun tidak berhasil dan kelihatannya sudah sulit untuk didamaikan ;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal selama ± 2 tahun;

Bahwa atas keterangan saksi tersebut di atas Pemohon mengakui dan membenarkannya sedangkan Termohon tidak bisa dimintai keterangan karena tidak hadir dipersidangan;

2. Saksi II umur 24 Tahun, Islam, Pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Kabupaten Sumbawa, saksi mana dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan pada pokoknya adalah sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal Pemohon dan Termohon sebagai suami isteri yang menikah secara syah dan Pemohon adalah sebagai tetangga saksi;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon, kemudian pada tahun 2012 Pemohon pergi ke Arab Saudi tanpa seizin dari Pemohon, dan sejak kepergiannya tersebut hingga sekarang Termohon tidak pernah pulang dan tidak pernah mengirimkan kabar berita kepada pemohon hingga sekarang tidak diketahui keberadaan Termohon, baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia;
- Bahwa sebelum Tergugat berangkat ke Arab Saudi, keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering berselisih, hal ini disebabkan karena Termohon tidak taat pada pemohon, Termohon sering mengeluarkan kata-kata kasar pada pemohon dan termohon tidak mau mendengar nasehat Pemohon;
- Bahwa Pemohon dan keluarga sudah berupaya untuk mencari Termohon, namun tidak berhasil;
- Bahwa terhadap Pemohon sendiri sudah diberi saran agar bisa bersabar untuk menunggu kembalinya Termohon, namun tidak berhasil dan kelihatannya sudah sulit untuk didamaikan ;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal selama ± 2 tahun;

Bahwa atas keterangan saksi tersebut di atas Pemohon mengakui dan membenarkannya sedangkan Termohon tidak bisa dimintai keterangan karena tidak hadir dipersidangan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Pemohon dalam kesimpulannya tetap dengan dalil-dalil permohonannya, sehingga Pemohon sudah tidak mengajukan apa-apa lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini maka segala hal ikhwal yang terurai dalam Berita Acara Persidangan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari permohonan Pemohon adalah sebagaimana seperti diuraikan dalam duduk perkara di atas;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap sendiri di persidangan sedangkan Termohon tidak datang menghadap di persidangan walaupun telah dipanggil secara resmi dan patut dan ketidak hadirannya tersebut tanpa alasan yang jelas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Termohon harus dinyatakan tidak hadir dipersidangan.;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha maksimal menasehati Pemohon agar hidup rukun kembali dengan Termohon dalam membina rumah tangga namun usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang bahwa berdasarkan pengakuan Pemohon yang didukung oleh bukti P.1 dan keterangan saksi dipersidangan, maka harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah warga Negara yang tercatat secara Administrasi sebagai penduduk yang berdomisili/bertempat tinggal di wilayah Hukum Kabupaten Sumbawa Besar dan lagi pula perkara ini termasuk sengketa dibidang perkawinan sebagaimana yang dimaksud oleh Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat bahwa perkara ini termasuk kewenangan Pengadilan Agama Sumbawa Besar sebagaimana yang dimaksud oleh Pasal 04 Ayat (1) dan Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) dan pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana yang ditambah dan dirubah dengan Undang-Undang Nomor 03 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil permohonan Pemohon yang telah dibuktikan dengan Bukti P.2 dan saksi-saksi dipersidangan maka telah terbukti bahwa antara Pemohon dan Termohon adalah pasangan suami isteri sah yang telah menikah menurut ketentuan Hukum Islam dan Perundang-undangan yang berlaku sebagaimana yang dimaksud oleh pasal 2 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 4 dan 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya mendalilkan bahwa rumah tangganya sudah tidak harmonis lagi, sering terjadi perselisihan hal ini disebabkan karena Termohon tidak taat pada pemohon, Termohon sering mengeluarkan kata-kata kasar pada pemohon dan termohon tidak mau mendengar nasehat Pemohon, bahkan sekarang Termohon



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah pergi ke Arab Saudi tanpa seijin dari Pemohon sejak tahun 2012, dan sejak kepergiannya tersebut tidak pernah pulang dan tidak ada kabar dan antara Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal selama \pm 2 tahun sampai sekarang, sehingga Pemohon merasa menderita lahir batin dan merasa pula bahwa rumah tangganya sudah tidak dapat dipertahankan lagi;

Menimbang, bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, Termohon tidak memberikan jawaban karena tidak hadir dipersidangan;

Menimbang bahwa berdasarkan proses persidangan tersebut di atas maka dapat dikonstatir pristiwa bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis lagi, sering terjadi perselisihan dan penyebabnya karena Termohon tidak taat pada Pemohon, Termohon sering mengeluarkan kata-kata kasar pada Pemohon, Termohon tidak mau mendengar nasehat Pemohon bahkan Termohon telah meninggalkan Pemohon sejak tahun 2012 tanpa seizin dan tanpa alasan yang sah hingga sekarang dan sejak kepergiannya tersebut tidak pernah pulang dan tidak ada kabar serta tidak diketahui alamatnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa untuk mendukung dalil gugatannya tersebut Pemohon telah menghadirkan 2 orang saksi saksi-saksi mana dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya, antara saksi yang satu dengan saksi yang lainnya saling bersesuaian dan menguatkan alasan perceraian sebagaimana yang didalilkan oleh Pemohon, sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa kesaksian 2 orang saksi tersebut baik secara formal maupun secara materil dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang mempunyai nilai kekuatan pembuktian;

Menimbang, bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dipersidangan, maka telah ditemukan fakta-fakta yang menunjukkan adanya keretakan rumah tangga antara Pemohon dan Termohon adalah sebagai berikut :

- 1 Dalam rumah tangga Pemohon sudah tidak harmonis lagi, sering terjadi perselisihan, hal ini disebabkan karena Termohon tidak taat pada pemohon, Termohon sering mengeluarkan kata-kata kasar pada pemohon dan Termohon tidak mau mendengar nasehat Pemohon, bahkan sejak tahun 2012 Termohon telah pergi ke Arab Saudi tanpa seizin Pemohon dan sejak kepergiannya tersebut tidak pernah pulang dan tidak ada kirim kabar dan antara Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal selama \pm 2 tahun sampai sekarang;
- 2 Pemohon dan pihak keluarga sudah berusaha untuk mencari Termohon, namun tidak berhasil dan terhadap Pemohon sudah sring dinasehati agar bisa bersabar, namun tidak berhasil juga dan kelihatannya sudah tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas, maka patut diduga bahwa tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal serta mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah sebagaimana dikehendaki oleh

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam sudah tidak dapat dicapai lagi oleh Pemohon dan Termohon sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa keutuhan rumah tangga kedua belah pihak sudah tidak dapat dipertahankan lagi ;

Menimbang, bahwa ditinjau dari segi penyelesaian masalah maka perceraian merupakan satu-satunya alternatif terbaik bagi Pemohon dan Termohon untuk mengakhiri persoalan rumah tangganya, sebab jika rumah tangga keduanya tetap dipaksakan untuk dipertahankan, malah justru akan menimbulkan dampak negatif/mudharat yang lebih besar;

Menimbang bahwa ditinjau dari segi kemaslahatan maka perceraianpun akan jauh lebih baik bagi kedua belah pihak dari pada harus hidup terkatung-katung dalam perkawinan/rumah tangga yang sakit;

Menimbang bahwa pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 menyebutkan bahwa “ untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami isteri itu tidak akan hidup rukun sebagai suami isteri “ jo pasal 19 huruf (b) dan (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf (b) dan (f) Kompilasi Hukum Islam yang juga menyebutkan bahwa “salah satu pihak meninggalkan pihak lainnya ...dst;

Menimbang, bahwa Pemohon telah berketetapan hati untuk melakukan perceraian, maka Majelis perlu mengetengahkan Firman Allah SWT Dalam surat Al Baqarah ayat 227 berbunyi sebagai berikut:

Artinya: *“Jika mereka (para suami) telah berazam (berketetapan hati) untuk Talak sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”;*

Menimbang, bahwa terhadap keluarga yang sudah pecah sedemikian rupa, majelis berpendapat jika tetap dipertahankan, maka bukan kebahagiaan yang akan diperoleh, akan tetapi beban penderitaan baik fisik maupun psikis yang akan dirasakan oleh kedua belah pihak baik Pemohon maupun Termohon, sehingga perceraian dipandang cukup adil untuk dijadikan jalan keluar, dan semoga dengan perceraian ini, Allah SWT. melimpahkan rahmat dan anugerah kepada Pemohon dan Termohon sebagaimana firman Allah dalam surat al-Nisa’ ayat 130:

Artinya : jika keduanya bercerai, niscaya Allah akan memberikan kecukupan masing-masing dari usahanya;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta yang telah dipertimbangkan diatas lalu dihubungkan dengan pasal-pasal yang juga sebagaimana yang telah dipertimbangkan di atas, maka tujuan Pemohon untuk menjatuhkan Thalak satu raj’i terhadap Termohon didepan sidang Majelis Hakim Pengadilan Agama Sumbawa Besar dapat ditetapkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon telah terbukti memenuhi alasan hukum dan tidak melawan hak, maka



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Majelis Hakim berpendapat bahwa permohonan Pemohon dapat dikabulkan dengan Verstek sebagaimana maksud pasal 149 RBg ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang nomor 7 tahun 1989 sebagaimana yang ditambah dan dirubah dengan Undang-undang Nomor 03 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, perkara ini termasuk sengketa perkawinan, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat, pasal-pasal tersebut di atas dan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

- 1 Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut tidak hadir ;
- 2 Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
- 3 Menetapkan memberi izin kepada Pemohon (**Pemohon**) untuk menjatuhkan Talak satu raj'i terhadap Termohon (**Termohon**) didepan sidang Pengadilan Agama Sumbawa Besar ;
- 4 Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar untuk menyampaikan Salinan Penetapan Ikrar Talak kepada Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kantor Urusan Agama mewilayahi tempat tinggal Pemohon dan Termohon dan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama ditempat dilangsungkan pernikahan Pemohon dan Termohon untuk didaftar pada pendaftaran yang telah disediakan untuk itu ;
- 5 Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp.421.000,- (empat ratus dua puluh satu ribu rupiah);

Demikian Putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari ini Kamis tanggal 06 Februari 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 05 Rabi'ul Akhir 1435 Hijriah oleh kami **Dra.St.Nursalmi** sebagai Ketua Majelis dengan didampingi oleh **H.Muhlis,S.H dan H.M.Maftuh,S.H.,M.E.I.**, masing-masing sebagai Anggota Majelis Putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Anggota Majelis tersebut diatas dan dibantu oleh **Hj.Patahiyah, S.HI.**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Ketua Majelis

Dra.St.Nursalmi.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

H.Muhlis,S.H.

H.M.Maftuh,S.H.,M.E.I.

Panitera Pengganti



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hj.Patahiyah,S.HI.

Perincian biaya Perkara:

1	Biaya Pendaftaran -----	Rp. 30.000,-
2	Biaya Proses -----	Rp. 60.000,-
3	Biaya panggilan -----	Rp.320.000,-
4	Materai -----	Rp. 6.000,-
5	<u>Redaksi-----</u>	<u>Rp. 5.000,-</u>
	Jumlah -----	Rp.421.000,-

(empat ratus dua puluh satu ribu rupiah)

Untuk salinan yang sama bunyinya
oleh

Wakil Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar

M U R S A L,S.H.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)